

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KUNJUNGAN K4 DI
KECAMATAN KARIMUN KABUPATEN KARIMUN****¹Yuliana Sari, ²Suryanti****¹syulianasari@yahoo.com, ²suryanti@univbatam.ac.id**¹Midwifery Program, Faculty of Medicine, Batam University²Midwifery Program, Faculty of Medicine, Batam University

Jl. Abulyatama No. 5 Batam 29464

ABSTRACT

The coverage of K1 Visit in Indonesia is on 97.5%, and Achievement of K4 is on 87.48%. In this case, it is still less than the national target of K1 visit which is 100%, and K4 visit which is 95%. This research is quantitative research with Cross-Sectional design. The study was conducted from June to August with accidental sampling method of 42 respondents. Respondents were mostly categorized as multipara, which is 32 respondents (76.2%), did not receive husband support (76.2%), and did not make K4 visits (78.6%). There was a correlation between respondents' knowledge and K4 visits in Karimun District, Karimun Regency Year 2017 with p -value = 0,017, there is a relationship between parity with K4 visit in Karimun District Karimun Regency Year 2017 with p -value = 0,012. And there is a relationship between husband support with K4 visit in Karimun District Karimun Regency Year 2017 with p -value = 0,012. So it can be concluded that there is a relationship between knowledge with K4 visit, there is relationship between parity with K4 visit, and there is a relationship between husband supports with K4, for respondents who want to do K4 visit.

Keyword : K4 visit, knowledg , parity, husband support**PENDAHULUAN**

WHO memperkirakan bahwa sekitar 15% dari seluruh wanita yang hamil akan mengalami komplikasi yang berkaitan dengan kehamilannya serta dapat mengancam jiwanya. Sekitar 287.000 meninggal karena komplikasi kehamilan dan kelahiran anak seperti pendarahan 28%, preeklamsi/eklamsi 14%, infeksi 11% dan penyebab tidak langsung (*trauma obstetric*) 5%.

Antenatal Care adalah salah satu cara untuk menyiapkan baik fisik maupun mental ibu didalam masa kehamilan dan kelahiran serta untuk menemukan kelainan dalam kehamilan sedini mungkin, sehingga dapat ditangani sedini mungkin. Satu kali dalam trimester pertama (sebelum 14 minggu), satu kali dalam trimester kedua (antara 14-28) dan dua kali

dalam trimester ketiga (antara minggu 28-36 dan setelah minggu 36).

Pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan bisa dihindari sedini mungkin yaitu dengan melakukan *Antenatal Care* sesuai dengan Standar Nasional. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang dilakukan sesuai standar dapat dilihat dengan cakupan K1 dan K4.

Berdasarkan profil kesehatan Indonesia tahun 2015. Pencapaian cakupan K1 di Indonesia 97,5%, dan Capaian K4 87,48 %. Dalam hal ini masih kurang dari target Nasional yaitu kunjungan K1 adalah 100%, dan kunjungan K4 adalah 95 %.

Rendahnya kunjungan K4 di wilayah kerja Puskesmas Tanjung Balai, menjadi salah satu penyebab AKI dan AKB yang masih

tinggi. Pada hakekatnya penyebab kematian tersebut sebenarnya dapat dicegah dengan melakukan pemeliharaan dan pengawasan antenatal sedini mungkin dan secara teratur oleh tenaga kesehatan, pertolongan persalinan dan pelayanan nifas sesuai standar. Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi merupakan salah satu indikator penting dan menjadi acuan dalam menilai derajat kesehatan suatu bangsa.

Berdasarkan wawancara terhadap 10 ibu hamil, ibu mengatakan akan lebih semangat dan rajin melakukan kunjungan K4, karena ibu merasa sangat diperhatikan suaminya. Ibu yang tidak mendapatkan dukungan biasanya ibunya lebih cenderung malas dan tidak bersemangat untuk melakukan kunjungan K4. Dukungan keluarga berperan dalam menyebabkan kurangnya cakupan K4 di wilayah Puskesmas Tanjung Balai.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui Faktor apa saja yang berhubungan dengan kunjungan K4 di wilayah kerja puskesmas Tanjung Balai

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional study*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Kecamatan Karimun dengan pengambilan sample menggunakan *accidental sampling* dan diperoleh 42 responden. Penelitian dilakukan selama 6 bulan. Pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner serta buku KIA

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Distribusi Responden Berdasarkan Paritas

Paritas	Frekuensi	Persentase (%)
Multipara	32	76,2
Primipara	10	23,8
Jumlah	42	100

Berdasarkan analisis univariat didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden dikategorikan multipara yaitu sebanyak 32 responden (76,2%), sedangkan dikategorikan primipara hanya 10 responden (23,8%).

Tabel 2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden Tentang K4

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase (%)
Kurang	28	66,7
Baik	14	33,3
Jumlah	42	100

Dari hasil Analisa univariat diketahui bahwa dari 42 responden sebanyak 28 responden (66,7%) memiliki tingkat pengetahuan kurang dan 14 responden (33,3%) memiliki tingkat pengetahuan baik.

Tabel 3 Distribusi Dukungan Suami Terhadap Kunjungan K4

Dukungan Suami	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak mendukung	32	76,2
Mendukung	10	23,8
Jumlah	42	100

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti, sebanyak 32 suami responden (76,2%) tidak mendukung responden untuk melaksanakan kunjungan K4 dan 10 suami responden (23,8%) mendukung untuk melaksanakan kunjungan K4.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Kunjungan Kehamilan K4

Kunjungan K4	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak lengkap	33	78,6
Lengkap	9	21,4
Jumlah	42	100

Berdasarkan hasil analisis univariat diketahui bahwa dari 42 responden yang diteliti, sebanyak 33 responden (78,6%) tidak melakukan kunjungan kehamilan K4 dengan lengkap (tidak lengkap) dan 9 responden (21,4%) melakukan kunjungan kehamilan K4 dengan lengkap.

Tabel 5 Hubungan Paritas Dengan Kunjungan K4 di Kecamatan Karimun

Paritas	Kunjungan K4				Jumlah		p
	Tidak Lengkap		Lengkap				
	n	%	n	%	n	%	
Multipara	28	66,7	4	9,5	32	76,2	0,012
Primipara	5	11,9	5	11,9	10	23,8	
Total	33	78,6	9	21,4	42	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap 42 responden, diperoleh hasil bahwa dari 32 responden (76,2%) yang dikategorikan multipara, sebanyak 28 responden (66,7%) tidak lengkap dalam melakukan kunjungan K4 dan 4 responden (9,5%) lengkap dalam melakukan kunjungan K4, sedangkan dari 10 responden (23,8%) yang dikategorikan primipara sebanyak 5 responden (11,9%) tidak lengkap dalam melakukan kunjungan K4 dan 5 responden (11,9%) lengkap dalam melakukan kunjungan K4.

Dari uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,012 yang berarti nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 (0,012<0,05). Dengan demikian Ho ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kunjungan K4 di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun

Tabel 6 Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan K4 Di Kecamatan Karimun

Tingkat Pengetahuan	Kunjungan K4				Jumlah		p
	Tidak Lengkap		Lengkap				
	N	%	N	%	n	%	
Kurang	25	59,5	3	7,1	28	66,7	0,017
Baik	8	19,0	6	13,3	14	33,3	
Total	33	78,5	9	21,4	42	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap 42 responden, diketahui bahwa dari 28 responden (66,7%) yang tingkat pengetahuannya kurang, sebanyak 25 responden (59,5%) tidak lengkap dalam melakukan kunjungan K4 dan 3 responden (7,1%) lengkap dalam melakukan kunjungan K4, sedangkan dari 14 responden (33,3%) yang tingkat pengetahuannya baik sebanyak 8 responden (19,0%) tidak lengkap dalam melakukan kunjungan K4 dan 6 responden (13,3%) lengkap dalam melakukan kunjungan K4.

Hasil uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,017 yang berarti nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 (0,001<0,05). Dengan demikian Ho ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan kunjungan K4 di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.

Tabel 7 Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan K4 Ibu Di Kecamatan Karimun

Dukungan Suami	Kunjungan K4				Jumlah		p
	Tidak Lengkap		Lengkap				
	n	%	N	%	n	%	
Tidak Mendukung	28	66,7	4	9,5	32	76,2	0,012
Mendukung	5	11,9	5	11,9	10	23,8	
Total	33	78,6	9	21,4	42	100	

Berdasarkan hasil analisis terhadap 42 responden, diketahui bahwa dari 32 responden (76,2%) yang tidak memperoleh dukungan suami, sebanyak 28 responden (66,7%) tidak lengkap dalam melakukan kunjungan K4 dan 4 responden (9,5%) lengkap dalam melakukan kunjungan K4, sedangkan dari 10 responden (23,8%) yang

memperoleh dukungan suami sebanyak 5 responden (11,9%) tidak lengkap dalam melakukan kunjungan K4 dan 5 responden (11,9%) lengkap dalam melakukan kunjungan K4.

Dari uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,012 yang berarti nilai *p value* lebih kecil dari 0,05 ($0,012 < 0,05$). Dengan demikian H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan K4 di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan Dengan Kunjungan K4 Di Kecamatan Karimun

Analisis mengenai hubungan pengetahuan dengan kunjungan K4 di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun diperoleh hasil dari 28 responden (66,7%) yang tingkat pengetahuannya kurang, sebanyak 25 responden (59,5%) tidak lengkap dalam melakukan kunjungan K4 dan 3 responden (7,1%) lengkap dalam melakukan kunjungan K4, sedangkan dari 14 responden (33,3%) yang tingkat pengetahuannya baik sebanyak 8 responden (19,0%) tidak lengkap dalam melakukan kunjungan K4 dan 6 responden (13,3%) lengkap dalam melakukan kunjungan K4.

Dari hasil uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,017. Dengan demikian disimpulkan H_0 ditolak karena nilai *p value* < dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan kunjungan K4 di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wahyu tahun 2013 di Puskesmas Bandarharjo Semarang dimana diperoleh nilai *p value* lebih besar dari 0,05 ($0,001 < 0,05$).

Hal ini juga sejalan dengan penelitian kandou (2015) dengan judul “faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan

pemeriksaan antenatal care K4 di Puskesmas Sipatana Kota Gorontalo tahun 2015” dimana berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil sebagian besar ibu yang berpengatahuan baik (17,1%) kunjungan antenatal care lengkap, dibandingkan ibu dengan pengetahuan kurang hanya (6,3%) kunjungan antenatal care K4 yang lengkap.

Hubungan Paritas Dengan Kunjungan K4 Di Kecamatan Karimun

Analisis mengenai hubungan paritas dengan kunjungan K4 di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun diperoleh hasil bahwa 32 responden (76,2%) yang dikategorikan multipara, sebanyak 28 responden (66,7%) tidak lengkap dalam melakukan kunjungan K4 dan 4 responden (9,5%) lengkap dalam melakukan kunjungan K4, sedangkan dari 10 responden (23,8%) yang dikategorikan primipara sebanyak 5 responden (11,9%) tidak lengkap dalam melakukan kunjungan K4 dan 5 responden (11,9%) lengkap dalam melakukan kunjungan K4.

Dari hasil uji statistik *chi square* diperoleh *p value* = 0,012. Dengan demikian disimpulkan H_0 ditolak karena nilai *p value* < dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara paritas dengan kunjungan K4 di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuanita (2013) dimana diperoleh nilai *p value* = 0,001 ($0,001 < 0,05$) yang berarti adanya hubungan yang bermakna antara paritas dengan kesadaran melakukan K4 di Puskesmas Bandarharjo Semarang tahun 2013.

Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Angraeni (2016) dengan hasil adanya hubungan antara status paritas dengan keteraturan kunjungan antenatal care pada ibu hamil di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Hal ini disebabkan karena proporsi ibu hamil yang memanfaatkan pelayanan antenatal dengan status paritas

multipara secara teratur masih rendah (32,6%) dibandingkan ibu hamil dengan status paritas primipara (67,4%).

Hubungan Dukungan Suami Dengan Kunjungan K4 Di Kecamatan Karimun

Analisis mengenai hubungan dukungan suami dengan kunjungan K4 di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun diperoleh hasil bahwa dari 32 responden (76,2%) yang tidak memperoleh dukungan suami, sebanyak 28 responden (66,7%) tidak lengkap dalam melakukan kunjungan K4 dan 4 responden (9,5%) lengkap dalam melakukan kunjungan K4, sedangkan dari 10 responden (23,8%) yang memperoleh dukungan suami sebanyak 5 responden (11,9%) tidak lengkap dalam melakukan kunjungan K4 dan 5 responden (11,9%) lengkap dalam melakukan kunjungan K4.

Dari hasil uji statistik *chi square* diperoleh $p\ value = 0,012$. Dengan demikian disimpulkan H_0 ditolak karena nilai $p\ value <$ dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan K4 di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Komariah (2012) dengan hasil uji *chi square* 0,001 yang berarti adanya hubungan antara dukungan suami dengan kepatuhan ibu hamil dalam pemeriksaan antenatal care di Puskesmas Banyubiru.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan suami dapat menunjang peningkatan kesehatan dan semangat ibu dalam mengikuti aturan pemeriksaan selama kehamilan. Dalam semua tahap, dukungan suami mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal, sehingga akan meningkatkan kesehatan dan adaptasi mereka dalam kehidupan.

KESIMPULAN

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kurang (66,7%), memiliki paritas dengan kategori multipara

(67,4%), tidak memperoleh dukungan suami (66,7%).

2. Hasil uji statistik *chi square* untuk paritas diperoleh $p\ value = 0,012$, ada hubungan antara paritas dengan kunjungan K4 di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun.
3. Hasil uji statistik *chi square* untuk pengetahuan diperoleh $p\ value = 0,012$, ada hubungan antara pengetahuan responden dengan kunjungan K4 di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun
4. Hasil uji statistik *chi square* untuk dukungan suami diperoleh $p\ value = 0,012$, ada hubungan antara dukungan suami dengan kunjungan K4 di Kecamatan Karimun Kabupaten Karimun

SARAN

1. Lebih meningkatkan program KIA untuk mendapatkan sasaran ibu hamil yang tidak melakukan kunjungan K4.
2. Meningkatkan pengetahuan tentang KIA dengan selalu mengikuti posyandu dan pemeriksaan secara teratur.
3. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan metode yang berbeda. Peneliti lain juga dapat menambah jumlah sampel dan populasi serta ruang lingkup yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, A & dkk (2003). *Metodologi Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Anjani, A. D., & NurulAulia, D. L. (2017). Hubungan Pengetahuan Kepala Keluarga Tentangbadan Penyelenggara Jaminan Sosial (Bpjs) Dengan Keikutsertaan Dalam Penggunaanbadan Penyelenggara Jaminan Sosial Di Kelurahan Belian Kota Batam. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 3(2).

- Aulia, D. L. N. ; Anjani, A. D. (2017). Hubungan Keikutsertaan Badan Penyelenggaraan Jaminan Kesehatan (BPJS) terhadap kepatuhan Kunjungan Antenatal Care (ANC). *Zona Keperawatan* 8(1), 75-80
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., Putri, R. D., & Aulia, D. L. N. (2017). *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Penerbit Andi
- Dainty Maternity, S. S. T., Keb, M., & Anjani, A. D. (2018). *Asuhan Kebidanan Neonatus, Bayi, Balita, Dan Anak Prasekolah*. Penerbit Andi
- Elisabeth (2014) *Asuhan Kebidanan Masa nifas & menyusui*
- Fitriani (2015). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan kunjungan K4 Ibu Hamil Di Puskesmas Botania Tahun 2015* Batam
- Farhan (2013). *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kunjungan K4*. *Jurnal Fakultas Kedokteran USU*.
- Gita Nirmala Sari, & dkk (2012), *faktor pendidikan, pengetahuan, pengetahuan paritas, dukungan suami yang bermanfaat dengan kunjungan antenatal care*. Poltekkes Kemenkes Jakarta
- Hamidah (2008) *Faktor-Faktor yang mempengaruhi ibu hamil dalam kunjungan K4 di wilayah kerja Puskesmas Naga Kasiangan Kecamatan TebingTinggi kabupaten Serdang Bedagai*.
- Ike. Renisa (2010). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemeriksaan Kunjungan Kehamilan (K4) di Wilayah Kerja Puskesmas Margorejo Kabupaten Pati Tahun 2009*. Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Indriyati, R (2011). *Studi Kasus Asuhan Kebidanan Komprehensif di Wilayah Kerja Puskesmas Kiajajaran Wetan Indramayu Tahun 2011*. STIKes Indramayu. Indramayu.
- Kemenkes (2015). *Pedoman Pelayanan Antenatal Terpadu*. Jakarta.
- Kemenkes (2015). *Profil Kementerian Kesehatan*. Jakarta.
- Notoatmodjo, S (2003). *Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Notoatmodjo, S (2010). *Kesehatan Masyarakat Ilmu Dan Seni*. Jakarta : Rhineka Cipta.
- Puskesmas Tanjung Balai (2016). *Laporan Puskesmas Tanjung Balai Tahun 2016*.
- Puskesmas Tanjung Balai (2016). *Profil Puskesmas Tanjung Balai Tahun 2016*.
- Sumiati (2011). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan kunjungan Pemeriksaan Kehamilan K4 di Puskesmas DPT Sindangratu Kecamatan Pakenjang Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat 2012*. Universitas Indonesia
- Vina, F.A (2014). *Hubungan Dukungan Suami dengan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III dalam Melaksanakan Kunjungan K4 di Poliklinik Kusuma Persada Patuk Gunung Kidul Tahun 2014*. STIKes Aisyiyah. Yogyakarta.
- Waryana (2010). *Biologi Reproduksi*. Padang : Akademi Permata.
- WHO Media Centre (2013). *Mother and ild*. (<http://www.who.int.com> Diakses tanggal 14 Maret 2017).
- Wikojosastro (2012). *Kesehatan Ibu dan Anak*. Jogjakarta : Nuha Medika.